MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN CONGKLAK PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA ASMOROBANGUN II KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :
HENI RIAWATI
NPM: 12.1.01.11.0161

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

HENI RIAWATI
NPM.: 12.1.01.11.0161

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN CONGKLAK PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA ASMOROBANGUN II KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I

Dr.ZAINAL AFANDI,M.Pd
NIDN. 0005076902

Pembimbing II

ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN. 0705068602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

HENI RIAWATI
NPM.: 12.1.01.11.0161

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN CONGKLAK PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA ASMOROBANGUN II KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr.ZAINAL AFANDI, M.Pd.
2. Penguji I : DEMA YULIANTO , M.Psi
3. Penguji II : ROSA IMANI KHAN, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN CONGKLAK PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA ASMOROBANGUN II KECAMATAN PUNCU KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

HENI RIAWATI

12.1.01.11.0161

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Heniriawati@yahoo.co.id

Dr.Zainal Afandi,M.Pd dan Rosa Imanikhan,M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan berhitung pada anak-anak kelompok B TK Dharma Wanita Asmorobangun II Kabupaten KediriTahun Ajaran 2015/2016 masih rendah. Ini disebabkan oleh metode dan media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik. Guru biasanya hanya menerapkan jarimatika dan menggunakan lembar kerja tanpa memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar sehingga anak kurang tertarik dan tentunya akan menghambat perkembangan berhitung anak.

Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan permainan congklak dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak-anak kelompok B TK Dharma Wanita Asmorobangun II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian 21 anak kelompok B TK Dharma Wanita Asmorobangun II. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Instrumen pengumpulan data yang digunakan antara lain Rencana Pelaksanaan PembelajaranMingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), lembar observasi untuk guru dan lembar penilaian untuk anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan permainan congklak dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuaberhitung pada anak Kelompok B TK Dharm Wanita Asmorobangun II Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2016. Ini terbukti dari prosentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 5%, siklus II sebesar 55% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 90%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitiaini peneliti menyarankan: kepada guru hendaknya dalam proses pembelajaran termasukdalam meningkatan kemampuan berhitung anak menggunakan permainan yang menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasianak dalam peningkatan hasil belajar dalamkemampuan berhitung sehingga dapatberkembang secara optimal.

Kata kunci: kemampuan berhitung, permainan congklak

I. LATAR BELAKANG

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Menurut Permendiknas No 58 Tahun 2009, Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahirsampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsanganpendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani danrohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.Sedangkan menurut Rahman (dalam Rahayu, 2013) Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarahperkembangan anak selanjutnya, sebab pendidikan anak usia dini merupakanpondasi bagi dasar kepribadian anak.

Dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan pada anak usia dini tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak ditunjang dengan cara belajar yang tepat.Cara belajar yang menarik merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan kemampuan berhitung anak usia dini, sehingga anak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi sementara pada anak–anak kelompok B TK Dharma Wanita Asmorobangun 2 tahun ajaran 2015-2016, kemampuan berhitung anak-anak disana belum masih rendah.Prosentase anak yanglancar berhitung hanya sekitar 32% dari 11 anak,yakni sebanyak 4 anak. Hal ini disebabkan karena saat mengajar guru kurang memberikan variasi. Pembelajaran masih dilakukan secara monoton dan tanpa menggunakan permainan. Sehingga anak merasa bosan dengan metode yang diberikan dan kemampuan mengenal konsep berhitung lemah.

Apakah pembelajaran melalui permainan cogklak terbukti dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak-anak di kelompok B TK Dharma Wanita Asmorobangun 2 tahun ajaran 2015-2016 ?Pertanyaan

inilah yang akan dijawab oleh peneliti melalui penelitian ini.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK Dharma Wanita Asmorobangun 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016, yang berjumlah 23 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Asmorobangun 2 tahun ajaran 2015-2016 Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri karena peneliti setiap hari bertugas mengajar di tempat tersebut.

B. Prosedur penelitian

Penelitian tindakan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto,Suharsimi,2002), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan)*observation* (pengamatan) *dan reflection* (refleksi).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

D. 1. Jenis Data yang Diperlukan

E. a. Data tentang kemampuan berhitung anak kelompok B TK Dharma Wanita Asmorobangun 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-16

F. b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada saat tahap

G. tindakan dari PTK dilaksanakan.

H. 2. Insrumen Pengumpulan Data

I. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data tentang kemampuan berhitung anak di kelompok B TK Dharma Wanita Asmorobangun II Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2015-2016 tentang pelaksanaan pada saat tahap tindakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dengan menggunakan :

a. Unjuk Kerja

b. Observasi / Pengamatan

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lembar rubrik penilaian guru dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$p - \frac{f}{N} * 100\%$$

Keterangan

P = Hasil jawaban dalam %

f = Nilai yang diperoleh

N = jumlah item pengamatan dikali nilai yang tertinggi

E. Rencana Jadwal Penelitian

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini

menggunakan teknik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   Keterangan :

   P = Prosentase annak yang mendapatkan bintang (★)

   f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika terdapat peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus 3 (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Pada siklus I, siklus II dan siklus III, jumlah anak yang hadir sebanyak 17 anak. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di TK Putra Bangsa An-nur Kota Kediri.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini melalui metode bercerita menggunakan panggung boneka yang telah disipkan peneliti. pembelajaran meningkatkan kemampuan menyimak, peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaboratornya.

B. Deskripsi temuan penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

   Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 17 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

   Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa pada indikator yaitu anak dapat mendengarkan cerita sederhana.

Hasil observasi anak pada siklus I

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan pembelajaran	√		
2	Anak memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui		√	

	metode bercerita dengan permainan panggung boneka			
3	Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka		√	
4	Anak aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
5	Kemampuan menyimak anak meningkat melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan anak didik seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran anak sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, anak terlihat aktif dan senang dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menyimak anak dapat meningkat meskipun belum sesuai dengan harapan. Anak belum memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran, serta kebanyakan anak masih belum mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka.

Hasil observasi guru pada siklus I

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran	√		
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
3	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya		√	
4	Guru memberikan motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran		√	
5	Guru aktif membiming anak dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, seperti guru telah menyampaikan appersepsi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dan guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, guru masih belum memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya, dan guru tidak memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 24 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembeljaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

Hasil observasi anak pada siklus II

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan pembelajaran	√		
2	Anak memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka		√	
3	Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
4	Anak aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
5	Kemampuan menyimak anak meningkat melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan anak didik seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran anak sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, anak terlihat aktif dan senang dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menyimak anak dapat meningkat meskipun belum maksimal, serta anak terlihat sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka. Akan tetapi, anak terlihat masih belum memperhatikan ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka.

Hasil observasi guru pada siklus II

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran	√		
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
3	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya	√		
4	Guru memberikan motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran		√	
5	Guru aktif membiming anak dalam kegiatan pembelajaran mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan

guru sudah cukup baik, seperti guru telah menyampaikan appersepsi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dan guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran, serta guru sudah memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya. Akan tetapi, guru masih belum memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 31 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil observasi Anak pada siklus II

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Anak memperhatikan ketika guru menjelaskan kegiatan pembelajaran	√		
2	Anak memperhatikan guru ketika guru memberikan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
3	Anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
4	Anak aktif dan senang dengan kegiatan pembelajaran menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
5	Kemampuan menyimak anak meningkat melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		

Berdasarkan data hasil observasi kegiatan anak didik seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran anak sudah memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, anak terlihat aktif dan senang dalam kegiatan pembelajaran, anak terlihat sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran, serta kemampuan menyimak anak dapat meningkat meskipun belum maksimal, serta anak terlihat sudah dapat melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka.

Hasil observasi guru pada siklus III

No	Item observasi	Ya	Tidak	Ket.
1	Guru menyampaikan appersepsi pembelajaran	√		
2	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka	√		
3	Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya	√		
4	Guru memberikan motivasi kepada anak pada saat kegiatan pembelajaran	√		
5	Guru aktif membiming anak dalam kegiatan	√		

	pembelajaran mengembangkan keterampilan menyimak melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka			

Berdasarkan hasil observasi guru pada tabel di atas, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah cukup baik, seperti guru telah menyampaikan appersepsi, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, dan guru aktif membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran, serta guru sudah memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya. dan guru sudah memberikan motivasi pada anak selama kegiatan pembelajaran.

C. Pembahasan dan pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, keterampilan menyimak anak dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Hasil penilaian kemampuan menyimak mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	35%	18%	6%	0%
2	★★	29%	35%	30%	18%
3	★★★	18%	35%	46%	35%
4	★★★★	18%	12%	18%	47%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan permainan panggung boneka dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada anak kelompok A TK Putra Bangsa An-Nur Kota Kediri. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aldon, Samosir. 2012. http://www.slideshare.net/aldonsamosir/keterampilan berbahasa.

Arikunto, Suharsini. 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Dhieni, Nurbiana dkk. 2006. *Metode Pengembanga Bahasa*.. Jakarta : Universitas Terbuka

Depdiknas 2000. *Permainan Membaca dan Menulis Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2005. *Kurikulum 2004 Taman Kanak-Kanak dan Roudlatul Athfal*. Jakarta: Depdiknas

Fuad, Jauhar. 2010. *Media dan Teknologi Pembelajaran.* Kediri: IAIT Kediri

http://Purwati. blogspot. com. 2013. *Pengertian Boneka.* html

Musfiroh, Takbiratun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas

Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Santoso, LH. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Agung Harapan

Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Goup

Yusuf, S. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Wiriatmaja, Rochiati, 2005, *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya